

# PENGARUH RASIO HUTANG (DER), MARJIN LABA BERSIH (NPM) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014-2017

Oleh:

Taufik Hidayat<sup>1</sup> Linna Ismawati<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia  
Bandung

Email: [hdyttaufk@gmail.com](mailto:hdyttaufk@gmail.com)<sup>1</sup> [linnaismawati@yahoo.co.id](mailto:linnaismawati@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

## **Abstract**

*Those analysis purpose to check the impact of Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Earnings Per Shares (EPS), both in partial or simultan, on the Stock Prices of industrial base and manufacturing of chemical companies that list on the Exchange of Stock Indonesia (IDX) also determining the develop variable in 2014-2017. This analysis use descriptive and verification methods with quantitative approaches. While those variable has used for secondary data. The sampling was fulfill by sample of purpose as 8 companies in 4 period (2014-2017). Futhermore, the total sample was 32 data. The statistical test used is SPSS 21 for Windows where it is needed to analyze some regression of linear, assumption of classical test, relation, coefficient of determination also tested hypothesis. The emerge shows that, those variable, both in partial and simultan has a valid impact on the Stock Prices of industrial base and manufacturing of chemical companies that list on the Exchange of Stock Indonesia (IDX).*

**Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Shares (EPS) and Stock Price.**

## **Abstak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh DER, NPM dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun simultan serta untuk mengetahui perkembangan dari masing-masing variabel yang diteliti pada periode tahun 2014-2017. Metode yang dipakai yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang diadopsi adalah data sekunder seperti data DER, NPM, EPS dan Harga Saham. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* mencakup 8 perusahaan dan 4 tahun periode (2014-2017) dengan total keseluruhan sebanyak 32 data. Uji statistik memakai analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis memakai SPSS 21. Di dapatkan hasil variabel DER berpengaruh negatif signifikan, sedangkan NPM dan EPS berpengaruh positif signifikan, dan secara bersama-sama DER, NPM, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata Kunci: Rasio Hutang (DER), Marjin Laba Bersih (NPM), Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Harga Saham.**

## PENDAHULUAN

Di zaman sekarang zaman di mana teknologi semakin pesat berkembang, membuat investasi semakin mudah untuk dilakukan. Tempat berinvestasi tersebut dapat dilakukan di pasar saham. Menurut (Sutrisno 2013) pasar saham yaitu tempat di mana dapat bertransaksi saham yang diperdagangkan.

Menurut (Fahmi 2015) dalam penelitian (Lili A. S. Dan Bambang H. S. 2017), mengemukakan bahwa saham yaitu surat berupa tanda bukti akan saham yang dimiliki. Saham begitu banyak di digemari oleh para pnanam modal karena *benefit*-nya cukup besar. Harga saham sangat menjadi pertimbangan bagi investor sebagai gambaran dari kondisi perusahaan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Darmadji dan Fakhrudi 2012) dalam penelitian (Neneng Tita Amalya 2018) mengatakan bahwa Harga saham adalah harga yang disepakati akibat proses penjualan atau pembelian saham dipasar saham.

Selain harga saham yang menjadi pertimbangan investor yaitu kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat melalui beberapa rasio diantaranya adalah DER, NPM dan EPS.

Menurut (Sutrisno 2013) menyatakan bahwa DER diartikan rasio hasil pembagian utang dengan modal perusahaan. Selain DER, rasio yang menjadi pertimbangan yaitu NPM. Menurut (Harahap 2010) dalam penelitian (Vera Ch. O. Manoppo et al. 2017) menyatakan bahwa NPM adalah rasio yang didapat dari persentase laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan perusahaan. Dengan tingginya NPM, kinerja suatu perusahaan diperhitungkan lebih baik sehingga akan menaikkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di industri tersebut.

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan investor, tentu saja, itu akan sangat meningkatkan tindakan pembelian yang dilakukan oleh investor ini untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan yang memiliki kinerja yang menjanjikan dan prospek untuk menjadi investasi jangka panjang. Untuk mengevaluasi kinerja dan harapan sebuah industri, beberapa hal menjadi titik tumpu pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi. Hal ini termasuk dalam memperhatikan nilai EPS. Menurut (Mehta 2016) dalam penelitian (Edhi Asmirantho dan Oktiviani Kusumah Somantri 2017), berpendapat bahwa semakin tinggi nilai EPS maka akan dianggap perusahaan tersebut akan banyak membagikan bonus terhadap para investor dengan demikian semakin tinggi EPS maka semakin banyak yang berminat terhadap saham perusahaan tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Rasio Hutang (DER)

Menurut (Darsono dan Ashari 2010) mengemukakan bahwa DER adalah rasio yang dipakai para investor untuk memprediksi sampai mana kelayakan suatu perusahaan dalam melunasi hutangnya kepada pihak yang bersangkutan. Sedangkan menurut (Sutrisno 2013) menyatakan bahwa DER didapat dari hasil bagi antara hutang dan modal perusahaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa modal perusahaan lebih sedikit dibandingkan dengan hutangnya, maka agar beban tetap perusahaan tidak tinggi maka sebaiknya nilai hutang tidak melebihi modal.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

### b. Marjin Laba Bersih (NPM)

Menurut (Hery 2015) NPM adalah rasio yang disediakan untuk mengevaluasi persentase laba bersih pada penjualan. Sementara menurut (Agus Harjito dan Martono 2011) menyatakan bahwa marjin laba bersih (NPM) adalah laba dari penjualan setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Laba Per Lembar Saham (EPS)

Menurut (Sutrisno 2013) menyatakan bahwa EPS adalah alat yang mengukur kesanggupan perusahaan untuk menciptakan laba dari setiap saham.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

d. Harga Saham

Berdasar pada (Sawidji Widodoatmodjo 2012), dimana EPS didefinisikan sebagai Harga atau nilai uang yang rela dihabiskan untuk mendapatkan saham. Menurut (Sri Ratna Hadi 2013) menyatakan bahwa Harga saham timbul dikarenakan kesepakatan antara pembelian dan penjualan sebuah saham di pasar saham. Sedangkan menurut Widodoatmodjo dalam penelitian (Ade Prima dan Linna Ismawati 2018) harga saham adalah harga yang tercatat di bursa dimana harga tersebut terbentuk dari harga jual saham dari investor yang satu kepada investor yang lainnya, baik bursa utama maupun OTC (*Over the counter market*).

## OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati dkk. (2010:29) menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dan kapan serta dimana penelitian dilakukan. Yang menjadi objek penelitian adalah DER, NPM, EPS dan Harga Saham.

### METODE PENELITIAN

Metode ini untuk menentukan hasil analisis dengan pendekatan metode kuantitatif serta didukung metode deskriptif menjelaskan dari jawaban tujuan penelitian yaitu mengetahui masing-masing perkembangan setiap variabel. Sedangkan metode verifikatif menjelaskan hasil analisis dari rumusan masalah. Lalu sampelnya meliputi data tentang DER, NPM, EPS dan Harga Saham dari 8 emiten sektor industri dasar dan kimia. Data yang diadopsi selama 4 tahun periode yaitu 2014 sampai dengan 2017 dengan hitungan per tahun hingga keseluruhan berjumlah 32 data. Pengadopsian sampel dalam riset ini menggunakan *purposive sampling*. Data dikolektikan dengan cara mengunduh data keuangan perusahaan yang dipublikasi oleh [www.idx.com](http://www.idx.com) dan yang sudah memenuhi pertimbangan tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ANALISIS REGRESI BERGANDA

**Tabel 1. Kefisien Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,803	,253		22,913	,000
	DER (X1)	-,256	,112	-,322	-2,282	,030
	NPM (X2)	,044	,015	,389	2,888	,007
	EPS (X3)	,002	,001	,334	2,469	,020

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham (Y)

$$\hat{Y} = 5,803 - 0,256X_1 + 0,044X_2 + 0,002X_3$$

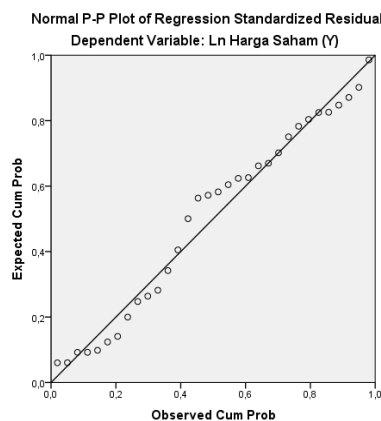
Hasil tersebut untk semua variabel dapat diartikkan:

- Nilai Y pada awalnya sebesar 5,803, didefinisikan bahwa jika ketiga variabel bebas nilainya nol atau stagnan, diperkirakan harga saham diprediksikan sebesar 5.803 rupiah.
- Nilai rasio hutang sebesar -0,256, didefinisikan bahwa apabila rasio hutang naik sebanyak 1 dan kedua variabel bebas lainnya konstan, maka diperkirakan harga saham akan menurun 0,256 rupiah.
- Nilai margin laba bersih sebesar 0,044, didefinisikan bahwa apabila margin laba bersih naik 1 % sedangkan kedua variabel bebas lainnya konstan, maka diperkirakan harga saham akan meningkat 0,044 rupiah.
- Nilai laba per lembar saham sebesar 0,002, didefinisikan bahwa apabila laba per lembar saham naik 1 rupiah sedangkan kedua variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan harga saham akan meningkat 0,002 rupiah.

Sehingga dapat disimpulkan jika rasio hutang bergerak naik maka diprediksikan harga saham cenderung turun dan sebaliknya jika margin laba bersih dan laba per lembar saham semakin tinggi maka diperkirakan harga saham bergerak naik.

## UJI ASUMSI KLASIK

### a. UJI NORMALITAS



**Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot**

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwasanya pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang tersebar disekitaran garis diagonal dan penyebarannya menyertai arah garis. Menunjukkan bahwasanya model regresi layak di pakai kedalam penelitian ini dikarenakan memenuhi asumsi normalitas.

### b. UJI MULTIKOLINERITAS

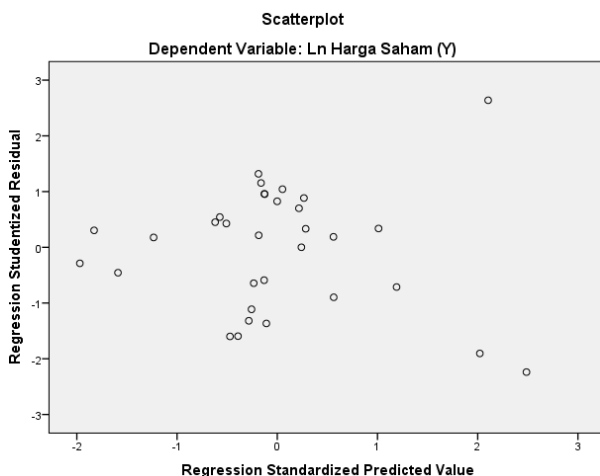
**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER (X1)	,830	1,206
	NPM (X2)	,910	1,099
	EPS (X3)	,901	1,110

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham (Y)

Dari hasil yang dihitung, bisa disimpulkan bahwasanya tak terdapat multikolinearitas dikarenakan nilai *tolerance* yang lebih dari 0,10 dan VIF yang krang dari 10. Jadi semua variabel bisa dipergunakan kedalam peneltian ini.

**c. UJI HETEROSKEDASTISSITAS**



**Gambar 2. Uji Heteroskedastissitas**

Dari gambar diatas terlihat bahwasanya tak terdapat heteroskedastisitas dikarenakan titik menyebar yang berarti datanya bervariasi. Jadi semua variabel bisa dipergunakan kedalam peneltian ini.

**d. UJI AUTOKORELAS**

**Tabel 4. Uji Autokorlasi**

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,13487
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	17
Z	,000
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>1,000</b>

a. Median

Berdasarkan tabel diatas didapat sig. Sebesar 1,000 bahwasanya angka tersebut lebih dari 0,05 maka tak memperlihatkan adanya masalah autokorelas sesama nilai residual.

**PENGUJIAN HIPOTESIS**

**Tabel 5. Uji Hpotesis Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,803	,253		22,913	,000
	DER (X1)	-,256	,112	-,322	-2,282	,030
	NPM (X2)	,044	,015	,389	2,888	,007
	EPS (X3)	,002	,001	,334	2,469	,020

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham (Y)

Hasil ini menunjukkan secara parsial rasio hutang pengaruhnya negatif signifikan terhadap harga saham sedangkan margin laba bersih dan laba per lembar saham pengaruhnya positif signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 6. Uji Hipotesis Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,581	3	5,194	10,850	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,402	28	,479		
	Total	28,983	31			

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), EPS (X3), NPM (X2), DER (X1)

Hasil di atas menunjukkan angka pada nilai F-hitung yang telah diperoleh sebesar 10,850, yang mana nilai F-tabel akan dibandingkan dengan nilai F-hitung tersebut. Diketahui F-tabel 2,947, dari nilai tersebut terlihat bahwa  $F\text{-hitung}(10,850) > F\text{-tabel}(2,947)$  yang sesuai dengan uji hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Diartikan bahwa secara simultan ketiga variabel bebas rasio hutang, margin laba bersih dan laba per lembar saham berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017.

## KESIMPULAN

1. Secara sebagian DER pengaruhnya negatif signifikan terhadap harga saham, hal itu diartikan bahwasanya ketika DER naik harga saham akan menurun karena hal ini menunjukkan perusahaan lebih memanfaatkan hutang daripada modal.
2. Secara sebagian NPM pengaruhnya positif signifikan terhadap harga saham, hal itu diartikan bahwasanya ketika NPM naik maka harga saham ikut naik karena kondisi ini dianggap perusahaan mampu meraup laba secara optimal.
3. Secara sebagian EPS pengaruhnya positif signifikan terhadap harga saham, hal itu diartikan bahwasanya ketika EPS naik maka harga saham ikut naik karena kondisi ini dianggap perusahaan mampu membagi banyak bonus kepada para penanam modal.
4. Secara keseluruhan rasio DER, NPM dan EPS pengaruhnya positif signifikan terhadap harga saham. Ini diartikan ketiga variabel tersebut semuanya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia.

## SARAN

Perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai Margin Laba Bersih (NPM) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) serta meminimalkan nilai Rasio Hutang (DER) untuk memperoleh kepercayaan dari para *shareholders* atau para penanam modal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara berupa inovasi produk atau determinasi produk sehingga dapat bersaing dan mampu meningkatkan volume penjualan. Selain itu adapun faktor lain diantaranya yaitu dengan cara memperluas pasar serta meningkatkan kualitas produk yang lebih baik sehingga dapat melakukan kegiatan seperti ekspor ke berbagai negara guna untuk meningkatkan pendapatan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ade Prima dan Linna Ismawati. 2018. *Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO) DAN Tingkat Pengembalian Equitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan. Tahun 2018. Hal 33-42.

- Agus Harjitto dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tip Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Yogyakarta: Andi.
- Edhi Asmirantho dan Oktiviani Kusumah Somantri. 2017. *The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutical Sub Sector Company Listed In Indonesian Stock Exchange*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi). E-ISSN 2502-4159. Vol.3 No.2 Tahun 2017. Hal. 94-107.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Lili A. S. dan Bambang H. S. 2017. *Pengaruh Earning Per Shares, Debt to Equity Ratio, Price of Book Values dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Properti*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. ISSN : 2461-0593. Vol.6 No.8 Agustus 2017.
- Neneng Tita Amalya. 2018. *Pengaruh Return on Aset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Hargasaham*. JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696. Vol.1 No.3 Maret 2018. Hal. 157- 181.
- Sawidji Widodoatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sri Ratna Hadi. 2013. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, Genesis, Pondok Gede, Bekasi.
- Vera Ch. O. Manopo, Benhard Tewwal dan Arrazi Bin Hassan Jan. 2017. *Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015)*. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol.5 No.2 Juni 2017. Hal. 1813-1822.